

**STUDI KOMPARATIF TERHADAP PENIADAAN PIDANA
DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN YANG
DILAKUKAN KARENA MEMBELA DIRI (*NOODWEER
EXCES*) PRESPEKTIF KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
PIDANA DAN HUKUM PIDANA ISLAM**

SKRIPSI

**Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

**RIDHO AKBAR
NIM: 14150086**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB**

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang Telp (0711) 362427, Kode Pos: 30126

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ridho Akbar
NIM/Prodi : 14150086/ Perbandingan Mazhab
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Terhadap Peniadaan Pidana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena Membela Diri (*Noodweer Exces*) Prespektif Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam“ ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 9 Maret 2019

Yang menyatakan,



Ridho Akbar
Nim : 14150086



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang Telp (0711) 362427, Kode Pos: 30126

PENGESAHAN DEKAN

Nama Mahasiswa : Ridho Akbar
NIM/Prodi : 14150086 / Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Studi Komparatif Terhadap Peniadaan Pidana Dalam Tindak
Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena Membela Diri
(*Noodweer Exces*) Prespektif Kitab Undang-Undang Hukum
Pidana dan Hukum Pidana Islam

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum

Palembang, Maret 2019

Dekan


ARIPRIATNO H. Romli, SA, M. A.
NIP. 19571210 198603 1004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang Telp (0711) 362427. Kode Pos: 30126

PENGESAHAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ridho Akbar

Nim / Program Studi : 14150086 / Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Studi Komparatif Terhadap Peniadaan Pidana Dalam
Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena
Membela Diri (*Noodweer Exces*) Prespektif Kitab
Undang-Undang Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana hukum.

Palembang, Maret 2019

Ar. Pembimbing Utama

Drs. Marjohan, M.H.I
NIP: 195312071982031002

Pembimbing Kedua

Dr. Muhamad Sadi Is, M.H
NIDN : 2027098501



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang Telp (0711) 362427, Kode Pos: 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ridho Akbar
Nim / Program Studi : 14150086/ Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Studi Komparatif Terhadap Peniadaan Pidana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena Membela Diri (*Noodweer Exces*) Prespektif Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal, 24 Januari 2019

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 15-Maret-2019 Pembimbing Utama : Drs. Marjohan, M.H.I
t.t :

Tanggal 13-Maret-2019 Pembimbing Kedua : Dr. Muhammad Sadiq Is, M.H
t.t :

Tanggal 13-Maret-2019 Penguji Utama : Dra. Anika, M.Hum
t.t :

Tanggal 13-Maret-2019 Penguji Kedua : Armasito, S.Ag., M.H
t.t :

Tanggal 15-Maret-2019 Ketua : Dr. M. Torik, Lc., MA
t.t :

Tanggal 15-Maret-2019 Sekretaris : Syahril Jamil, M.Ag
t.t :

MOTTO

“ Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu “

(Q.S. Al-Baqarah (2): 147))

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Atas rasa syukurku kepada Allah SWT*
- *Kedua orang tuaku Elfia Zumardi dan Juniar*
- *Dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik*
- *Untuk saudara serta keluarga besarku*
- *Teman-teman seperjuangan perbandingan mazhab 2014*
- *Almamater kebanggaanku UIN Raden Fatah Palembang dan jurusan Perbandingan Mazhab*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q

ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	`
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	Ṭ

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monofong) dan vokal rangkap (diftong).

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌---	<i>Fathah</i>	A
◌---	<i>Kasrah</i>	I
◌---	<i>Dammah</i>	U

Contoh:

كتب : **Kataba**

ذكر : **Zukira (Pola I)** atau **zükira (Pola II)** dan seterusnya

D. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i

و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	a dan u
---	-----------------------	-----------	------------

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

E. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
اي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	A dan garis panjang di atas
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
او	<i>Dlommah dan waw</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال: *qāla*

رامي : *ramā*

اذ قال يوسف لا بيه : *iz qāla yūsufu liabīhi*

F. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

رومضة الاطفال	<i>Rauḍlatul aṭḥfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Robbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

H. Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البيدع	<i>Al-badī'u</i>	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun maupun qomariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

I. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

	Pola Penulisan
تاخذون	<i>Ta'khuzūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā'u</i>
اومرت	<i>Umirtu</i>
فاتي بها	<i>Fa'tībihā</i>

J. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهو خير الراز قين	<i>Wa innalahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاو فوا الكيل والميزان	<i>Fa aūfū al-kaila wa al-mīzāna</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini berjudul “Studi Komparatif Terhadap Peniadaan Pidana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena Membela Diri (*Noodweer Exces*) Perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam”. Shalawat beserta salam selalu kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, karena berkat hadirnya beliau kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam yang telah menyampaikan risalah agama Islam mengajarkan umat dapat membedakan halal dan haram, hak dan batil.

Disamping itu pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H Romli.SA.,M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak DR. Muhammad Torik.LC.,M.A Selaku Ketua Prodi dan Bapak Syahril Jamil, M.Ag Selaku Sekretaris Prodi Jurusan Perbandingan Mazhab Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Muhamad Harun, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Drs. Marjohan M.H.I Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhamad Sadi Is, M.H selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Para Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan dengan ikhlas.
7. Serta Seluruh Rekan-Rekan Seperjuangan Jurusan Perbandingan Mazhab Angkatan 2014 yang tidak bias

disebutkan namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas membantu penulis baik dengan moral maupu materil. Teriring do'a semoga amal yang telah dilakukan berbuah pahala dan bermanfaat untuk kita semua.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mohon ampun kepada Allah SWT dan mohon maaf kepada semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 9 Maret2019

Penulis,

Ridho Akbar

Nim: 14150086

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peniadaan Pidana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Karena Membela Diri (*Noodweer Exces*). Tindak pidana pembunuhan merupakan peristiwa hukum yang diharamkan dalam hukum Islam. Dalam hukum pidana di Indonesia diatur dalam Pasal 340 KUHP. Namun akibat hukum jika seseorang melakukan tindak pidana pembunuhan secara terpaksa karena dalam membela diri upaya seseorang dalam mempertahankan diri terhadap serangan kejahatan orang lain dalam rangka melindungi jiwa, kehormatan, dan harta benda yaitu dengan melakukan pembelaan ketika seseorang diserang atau dirampas haknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara deskriptif-komparatif-analitik. Selain itu pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan yuridis dan normatif yaitu dengan mendekati masalah peniadaan pidana dari segi hukum yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan hukum Islam.

Hasil dari penelitian ini maka diketahui menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Peniadaan Pidana dalam tindak pidana pembunuhan karena membela diri (*Noodweer Exces*) dasarnya merupakan terletak pada adanya kegoncangan jiwa yang hebat terhadap sipelaku pembelaan. Diatur dalam Pasal 49 ayat 2 KUHP yang disebut pembelaan terpaksa yang melampaui batas, yang langsung disebabkan oleh kegoncangan jiwa yang hebat karena serangan atau ancaman itu, tidak di pidana. Kemudian dalam hukum Islam peniadaan pidanaharus sesuai dengan syarat-syarat pembelaan diri dalam hukum Islam. Karena menurut Imam Syafi'i pembelaan terpaksa yang melampaui batas yang dibenarkan maka dalam pembunuhan ini tidak ada hukuman apapun bagi pelakunya, baik *diyāt*, *qishāsh* maupun *kafarat*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DEKAN.....	iii
PENGESAHAM PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLETERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penelitian	16
BAB II: TINJAUAN UMUM	18
A. Tindak Pidana Dalam Hukum Pidana di Indonesia	18
1. Pengertian Tindak Pidana.....	18
2. Unsur-unsur Tindak Pidana.....	22

3. Tindak Pidana Pembunuhan	24
4. Macam-macam Tindak Pidana Pembunuhan	26
5. Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri (<i>Noodweer Exces</i>).....	28
B. Tindak Pidana Dalam Hukum Pidana Islam	34
1. Tindak Pidana Menurut Hukum Pidana Islam	34
2. Tindak Pidana Pembunuhan Dalam Hukum Pidana Islam	37
3. Macam-macam Tindak Pidana Pembunuhan Dalam Hukum Islam.....	40
4. Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri Dalam Hukum Pidana Islam.....	47

BAB III: PEMBAHASAN 57

A. Peniadaan Pidana Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri (<i>Noodweer Exces</i>) Menurut KUHP Dan Hukum Pidana Islam	57
1. Peniadaan Pidana Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri (<i>Noodweer Exces</i>) Menurut KUHP.....	57
2. Peniadaan Pidana Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri (<i>Noodweer Exces</i>) Menurut Hukum Pidana Islam.....	62
B. Persamaan dan Perbedaan Peniadaan Pidana Tindak Pidana Pembunuhan Karena Membela Diri	

(*Noodweer Exces*) Menurut KUHPdan

HukumPidana Islam..... 67

BAB IV : PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 77

LAMPIRAN 78